

ABSTRACT

The development of the profession of public accountants is inseparable from the rapid growth of the company in all fields. The development of a company will grow the profession of public accountants. The public accountant profession is a public trust profession, to provide confidence to interested parties that the financial statements have been prepared in accordance with applicable standards and reflect the true nature of a business entity, and ensure that financial statements do not contain either material misstatements by mistake or fraud.

This study aims to determine the effect of Workload, Audit Experience and Personality Type on the ability of auditors in Detecting Cheating on 9 KAP in Bandung. Sampling in this research is based on sampling technique Proportional Random Sampling in this study the number of samples researched as much as 32 respondents.

The simultaneous test results show that Workload, Audit Experience and Personality Type simultaneously significantly influence sebesar 0.864 to auditor ability in detecting fraud. While the rest is, at 13.6% is the influence of other variables that are not researched.

Keywords: workload, audit experience, Personality Type, the ability to detect fraud

ABSTRAK

Berkembangnya profesi akuntan publik tidak terlepas dari pesatnya pertumbuhan perusahaan dalam segala bidang. Semakin berkembangnya suatu perusahaan maka akan semakin berkembang pula profesi akuntan publik. Profesi akuntan publik merupakan profesi kepercayaan masyarakat, untuk memberikan keyakinan kepada pihak yang berkepentingan bahwa laporan keuangan telah disusun sesuai standar yang berlaku serta mencerminkan keadaan yang sebenarnya atas suatu entitas bisnis, dan memastikan laporan keuangan tidak mengandung salah saji (*misstatement*) yang material baik yang disebabkan oleh kekeliruan atau kecurangan (*fraud*).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian terhadap Kemampuan auditor dalam Mendeteksi Kecurangan pada 9 KAP di Kota Bandung. Pengambilan sampel dalam penelitian ini didasarkan pada teknik sampling Proportional Random Sampling dalam penelitian ini jumlah sampel yang diteliti sebanyak 32 responden.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Beban Kerja, Pengalaman Audit dan Tipe Kepribadian secara simultan berpengaruh signifikan sebesar 0,864 terhadap kemampuan auditor dalam mendeteksi kecurangan. Sedangkan sisanya yaitu, sebesar 13.6% merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak diteliti.

Kata kunci: Beban Kerja, Pengalaman Audit, Tipe Kepribadian, Kemampuan Mendeteksi Kecurangan.